



PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI



2025
LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	26
Umpan Balik	32

Kata Pengantar

Di tahun 2025, BPR SWADAYA ANAK NAGARI telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR SWADAYA ANAK NAGARI menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



BPR SWADAYA ANAK NAGARI sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR SWADAYA ANAK NAGARI berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup

dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR SWADAYA ANAK NAGARI Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR SWADAYA ANAK NAGARI dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian BPR SWADAYA ANAK NAGARI menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi



5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR SWADAYA ANAK NAGARI tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR SWADAYA ANAK NAGARI membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR SWADAYA ANAK NAGARI tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:



1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR SWADAYA ANAK NAGARI serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR SWADAYA ANAK NAGARI adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR SWADAYA ANAK NAGARI dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

Website: www.bprs90.com, Email: bprsan90@gmail.com

kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR SWADAYA ANAK NAGARI <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR SWADAYA ANAK NAGARI.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi



keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

Website: www.bprs90.com, Email: bprsan90@gmail.com

upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR SWADAYA ANAK NAGARI mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	58.110.367.909	44.784.628.207	41.324.274.369
Aset Produktif	60.098.189.308	45.492.176.527	41.522.923.436
Kredit/Pembiayaan Bank	33.871.904.015	29.423.747.582	28.303.868.410
Dana Pihak Ketiga	51.632.051.072	39.802.263.258	36.924.001.162
Pendapatan Operasional	5.151.644.100	4.429.701.137	4.407.452.606
Beban Operasional	4.479.837.834	3.873.820.223	3.594.371.426
Laba Bersih	539.304.637	466.139.167	760.435.487
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	30,10	26,02	16,44
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	7,43	6,46	6,20
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6,76	6,46	6,20
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross	13,09	12,17	9
NPL nett	5,90	7,57	4,58
Return on Asset (ROA)	1,23	1,22	1,86
Return on Equity (ROE)	8,73	9,80	17,72
Net Interest Margin (NIM)	7,48	7,81	45,58
Rasio Efisiensi (BOPO)	82,32	87,26	81,55
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,89	73,92	77,85
Cash Ratio	14,58	33,48	27,40



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

Website: www.bprs90.com, Email: bprsan90@gmail.com

Pada rentang tahun 2023 hingga 2025, PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI mencatatkan pertumbuhan aset yang terus meningkat. Aset total Perseroan di tahun 2023 tercatat Rp **41.324.274.369**, naik menjadi Rp **44.784.628.207** pada 2024, dan selanjutnya mencapai Rp **58.110.367.909** di 2025.

Aset dan Laba BPR SWADAYA ANAK NAGARI mengalami kenaikan sepanjang tahun 2025 bila dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	41.499.324.458	51.632.051.072	39.802.563.258	36.924.001.162
a.1. DPK	41.499.324.458	51.632.051.072	39.802.563.258	36.924.001.162
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	32.754.076.481	33.455.239.811	29.024.626.088	28.303.868.410
b.1. Kredit / Pembiayaan	32.754.076.481	33.455.239.811	29.024.626.088	28.303.868.410
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	41.499.324.458	51.632.051.072	39.802.563.258	36.924.001.162
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	32.754.076.481	33.455.239.811	29.024.626.088	28.303.868.410
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

Website: www.bprs90.com, Email: bprsan90@gmail.com

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	32.754.076.481	33.455.239.811	29.024.626.088	28.303.868.410
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	32.754.076.481	33.455.239.811	29.024.626.088	28.303.868.410



Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp **33.455.239.811** dari target Rp **32.754.076.481** dengan tingkat realisasi sebesar 102,14%

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR SWADAYA ANAK NAGARI mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR SWADAYA ANAK NAGARI tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	5.986	5.760	6.120	5.400
b. Penggunaan Listrik (kWh)	17.532	17.508	17.205	17.115
c. Penggunaan Air (m3)	4.800	4.789	4.600	4.650
d. Penggunaan Kertas (kg)	300	289	260	257



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

Website: www.bprs90.com, Email: bprsan90@gmail.com

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.



Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	29	27	28	32
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	2	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR SWADAYA ANAK NAGARI ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	13.000.000	12.179.000	19.879.500	5.295.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR SWADAYA ANAK NAGARI senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR SWADAYA ANAK NAGARI melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR SWADAYA ANAK NAGARI selama tahun 2025 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR SWADAYA ANAK NAGARI dan Tabungan Go Digital.

Selain itu, BPR SWADAYA ANAK NAGARI juga mengembangkan program *Credit Scoring*, Aplikasi Monitoring Kredit, dan Laporan Tahunan Berbasis WEB bekerja sama dengan Vendor.



Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR SWADAYA ANAK NAGARI telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR SWADAYA ANAK NAGARI secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR SWADAYA ANAK NAGARI juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SWADAYA ANAK NAGARI telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR SWADAYA ANAK NAGARI akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR SWADAYA ANAK NAGARI pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR SWADAYA ANAK NAGARI maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SWADAYA ANAK NAGARI belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI
Alamat	Jl. Jend.Sudirman Lintas Simpang Empat-Manggopoh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat SUMBAR 26566
Nomor Telepon	0753366137
Email	bprsan90@gmail.com
Website	www.bprsan90.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 58,11 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 51,93 milyar.

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	58.110.367	44.784.628	41.324.274
Kewajiban	51.932.888	40.027.320	37.113.851

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 31 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Pasaman Barat. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

Website: www.bprs90.com, Email: bprsan90@gmail.com

No	Pemegang Saham	Jumlah lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Bank Nagari BPD Sumatra Barat	5.915	59.150.000	1.91%
2	KSUKB Bank Nagari BPD Sumatra Barat	1.000	10.000.000	0.32%
3	Amri Revizar	185.606	1.856.060.000	60.09%
4	Bambang Sumarkul	12.317	123.170.000	3.99%
5	Pemda Pasaman Barat	40.000	400.000.000	12.95%
6	Suranto	39.650	396.500.000	12.84%
7	Kentaryono	24.400	244.000.000	7.90%





Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR SWADAYA ANAK NAGARI sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan KMB
	2. Tabungan Sukarela
	3. Tabungan Puro Nagari
	4. Tabungan KBS
	5. Tabungan INTAN
	6. Tabungan RAMADAN
	7. Tabungan TAPELSEK
	8. Tabungan KURBAN
DEPOSITO	1. Deposito Berjangka
	- 1 Bulan
	- 3 Bulan
	- 6 Bulan
- 12 Bulan	
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Konsumsi
	3. Kredit Investasi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR SWADAYA ANAK NAGARI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan



Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan



berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR SWADAYA ANAK NAGARI belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR SWADAYA ANAK NAGARI kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR SWADAYA ANAK



NAGARI. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR SWADAYA ANAK NAGARI seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR SWADAYA ANAK NAGARI, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR SWADAYA ANAK NAGARI belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR SWADAYA ANAK NAGARI menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.



5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR SWADAYA ANAK NAGARI menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.



7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR SWADAYA ANAK NAGARI tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR SWADAYA ANAK NAGARI sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR SWADAYA ANAK NAGARI menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global



Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR SWADAYA ANAK NAGARI antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara



memperoleh izin usaha.

3. Membangun kemitraan lokal.

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. Penyederhanaan persyaratan.

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR SWADAYA ANAK NAGARI sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR SWADAYA ANAK NAGARI No. 89/02/ SK- Dir/ BPR- SAN/11-2024 tanggal 28 November 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:



1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR SWADAYA ANAK NAGARI berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang



Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SWADAYA ANAK NAGARI secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR SWADAYA ANAK NAGARI. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal



Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	2	2

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2025 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2025 yang diikuti 32 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR SWADAYA ANAK NAGARI menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR SWADAYA ANAK NAGARI untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.



Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR SWADAYA ANAK NAGARI menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR SWADAYA ANAK NAGARI menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR SWADAYA ANAK NAGARI menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR SWADAYA ANAK NAGARI dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR SWADAYA ANAK NAGARI juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR SWADAYA ANAK NAGARI memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR SWADAYA ANAK NAGARI, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.



Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR SWADAYA ANAK NAGARI.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Tidak Ada



PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

**JL. Jendral Sudirman Lintas Simpang Empat Manggopoh, Pasaman, Pasaman Barat,
Sumatera Barat**

Website: www.bprs90.com, Telepon: 0753466137

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pasaman Barat, 21 April 2026

PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI

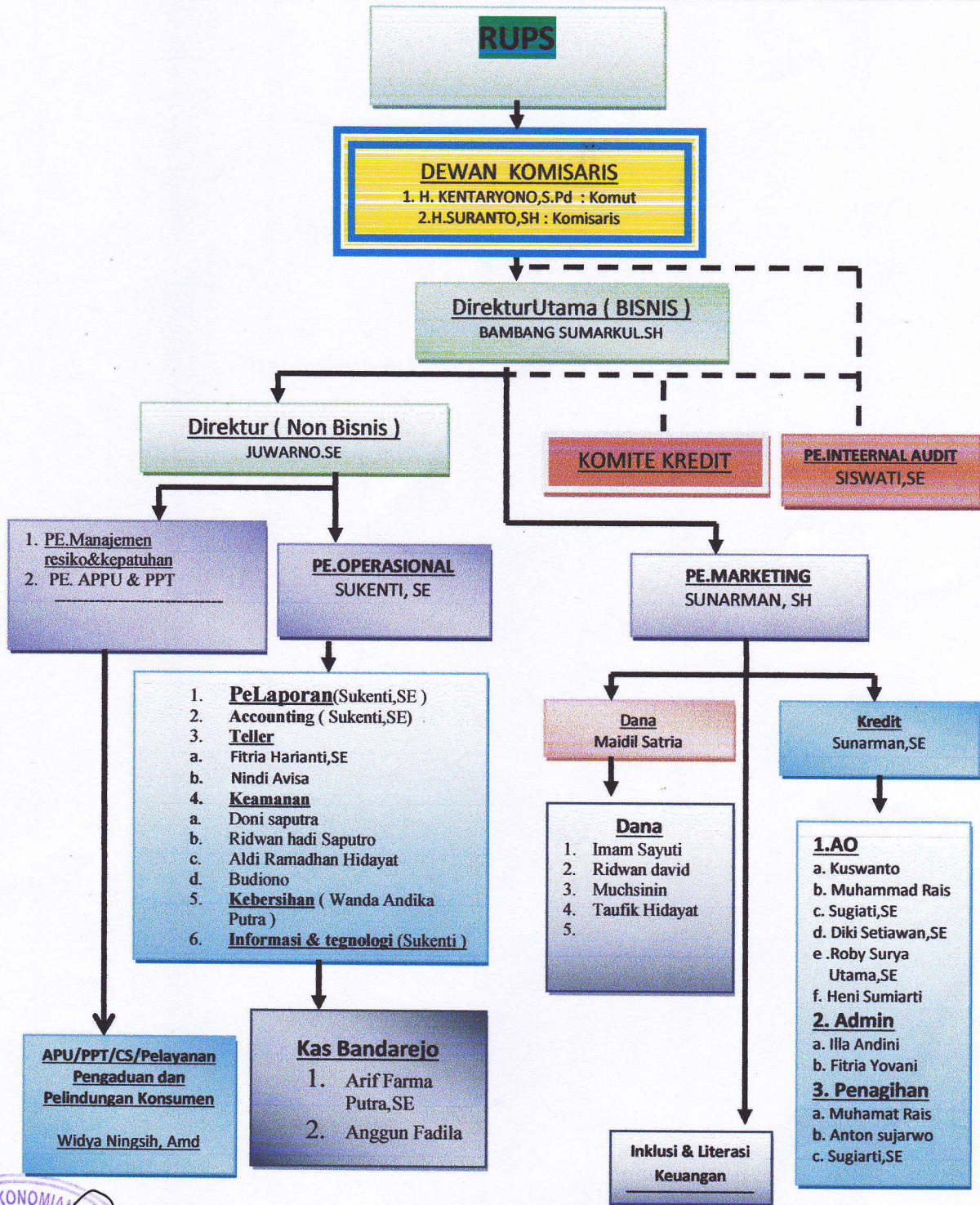
Disetujui Oleh


H. Kentar, Mo, S.Pd
Komisaris utama

Disiapkan Oleh


B. Sumarkul, SH
Direktur Utama

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SWADAYA ANAK NAGARI 2026



Bambang Sumarkul,SH
Direktur Utama



LAPORAN REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025

**PT BPR Swadaya Anak Nagari
Jl.Jend.Sudirman Linyas Simpang Empat
Manggopoh Kecamatan Pasaman Kabupaten
Pasaman Barat, SUMBAR 26566**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
LEMBAR PERSETUJUAN	2
PROFIL PERUSAHAAN	3
A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN.....	3
B. VISI DAN MISI.....	3
C. <i>CORE VALUE</i>	3
D. SKALA USAHA.....	4
E. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN	4
F. JUMLAH PEGAWAI.....	6
STRATEGI KEBERLANJUTAN	8
A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN.....	8
B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	9
C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET	11
TATA KELOLA BERKELANJUTAN.....	13
A. TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	13
B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	13
C. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	16
D. PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN.....	19
E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PERANAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	19
KINERJA BERKELANJUTAN	21
A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KINERJA KEBERLANJUTAN DI INTERNAL PERSEROAN.....	21
B. KINERJA KEBERLANJUTAN – EKONOMI	21
C. KINERJA KEBERLANJUTAN – SOSIAL.....	22
D. KINERJA KEBERLANJUTAN – LINGKUNGAN HIDUP	23

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN BERKELANJUTAN 2025
PT BPR Swadaya Anak Nagari**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT BPR Swadaya Anak Nagari Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No 51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pasaman Barat, 28 April 2026

Direksi

B. Sumarkul, SH
Direktur Utama

Dewan Komisaris

H. Kentjono, S.Pd
Komisaris Utama

PROFIL PERUSAHAAN

A. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Nama	: PT BPR Swadaya Anak Nagari
Bidang Usaha	: Bank Perekonomian Rakyat
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Jend.Sudirman Lintas Simpang Empat Manggopoh Kec.Pasaman Kab.Pasaman Barat
Nomor Telepon	: (0573) 466137
Situs Website	: www.bprsan90.com
Jaringan Kantor	: 1 kantor Pusat dan 1 Kantor Kas

B. VISI DAN MISI

VISI

Menjadi Bank Kota/Kabupaten Pasaman Barat, melayani dan edukasi masyarakat usaha mikro dan kecil menjadi nilai tambah bagi pemegang saham dan keamanan bagi seluruh karyawan

MISI

1. Memberikan dampak positif kehadiran BPR bagi masyarakat, nasabah, pemegang saham, manajemen dan karyawan.
2. Memberikan solusi keuangan bagi masyarakat dalam penghimpunan dan penyaluran dana dengan produk inovatif, kreatif, yang memiliki nilai tambah dan keunggulan.
3. Melayani secara profesional dengan dukungan sumber daya manusia yang berintegritas dan kompeten secara konsisten melatih dan mengedukasi nasabah dan masyarakat perihal hal-hal keuangan.

C. CORE VALUE

DJUARA

- a. *Dedication*: Pengabdian dan totalitas diri, memberikan yang terbaik demi mewujudkan kesuksesan, keberhasilan mencapai visi dan misi serta tujuan Perusahaan.
- b. *Joyful*: Bekerja dengan penuh kegembiraan, tidak menjadikan target dan tanggung jawab pekerjaan sebagai beban namun merupakan bentuk mensyukuri kehidupan. Bekerja dan melaksanakan tugas dari perusahaan dengan hati gembira, sepenuh hati untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

- c. *Unity*: Kesatuan dalam Perusahaan, memupuk teamwork, rasa memiliki, saling melengkapi dan saling mendukung antar divisi, antar bagian, antar cabang untuk mencapai visi dan misi serta tujuan Perusahaan.
- d. *Attitude*: Sikap dan perilaku yang baik akan memberikan pengaruh positif dan budaya baik bagi lingkungan kerja dan sekitarnya. Good attitude membawa corporate culture yang baik untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.
- e. *Respect*: Budaya saling menghargai, menghormati dan menjunjung tinggi toleransi antara team. Perbedaan bukan merupakan sesuatu yang perlu diperdebatkan namun menjadi keunikan tersendiri untuk saling melengkapi dengan satu semangat yang sama yaitu tercapainya visi dan misi serta tujuan Perusahaan.
- f. *Adaptive*: Menyesuaikan diri terhadap perubahan mau terbuka untuk melakukan perubahan dan merespon dengan positif adanya perubahan dengan melakukan terobosan/ inovasi untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan

D. SKALA USAHA

*) Dalam Rupiah Penuh

URAIAN	SATUAN	2025
Total Aset	Rp	58.110.367.909
Total Kewajiban	Rp	105.654.622
Dana Pihak Ketiga	Rp	51.632.051.072
Ekuitas	Rp	6.177.479.249
Wilayah Operasional	Kabupaten Pasaman Barat dan Wilayah yang berbatasan.	

E. IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

1. Kinerja Ekonomi

Keterangan	Satuan	2023	2024	2025
Aset	Rp	41.324.274.369	44.784.628.207	58.110.367.909
Total Kredit Yang Diberikan	Rp	28.303.868.410	29.423.747.582	33.871.904.015
Penyaluran Kredit Modal Kerja	Rp	15.513.789.136	14.439.484.194	17.936.022.009
Penyaluran Kredit Investasi	Rp	5.039.979.274	6.151.915.388	6.771.165.006

Penyaluran Kredit Konsumtif	Rp	7.749.918.000	8.433.227.000	9.164.717.000
Total Dana Pihak Ketiga	Rp	36.924.001.162	39.802.263.258	51.632.051.072
Tabungan	Rp	33.121.501.162	35.582.158.630	47.102.551.072
Deposito	Rp	3.802.500.000	3.964.500.000	4.529.500.000
Total Pendapatan	Rp	4.407.452.606	4.429.701.137	5.151.644.100
Total Biaya	Rp	3.594.371.426	3.873.820.223	4.479.837.834
Lab a (Rugi)	Rp	760.435.4867	466.139.167	539.304.637

2. Kinerja Lingkungan Hidup

Keterangan	Satuan	2023	2024	2025
Listrik	Rp	27.045.900	31.868.360	30.583.218
Air	Rp	6.611.500	6.864.500	7.021.500
Percetakan	Rp			
Alat Tulis Kantor	Rp	15.092.800	23.889.000	21.239.000
TOTAL	Rp	48.750.200	62.621.860	58.843.718

3. Kinerja Sosial

Keterangan	Satuan	2023	2024	2025
Pendidikan	Rp	-	250.000	350.000
Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan	Rp			
Pelestarian/Penghijauan Lingkungan	Rp	-	-	-
Bantuan tanggap darurat bencana alam	Rp	-	1.005.000	2.279.000
Kesehatan	Rp	-	-	
Keagamaan	Rp	-	-	
Sosial dan Budaya	Rp	5.295.000	18.624.500	9.550.000
Pemuda dan Olahraga	Rp	-	-	-

Pembangunan, nilai juang, moral/kebangsaan	Rp	-	-	-
Lain-lain	Rp			
Jumlah Total CSR	Rp	5.295.000	19.879.500	12.179.000

F. JUMLAH PEGAWAI

No	Keterangan	L	P	Jumlah
1	Komisaris	2	0	2
2	Direksi	2	0	2
3	Pegawai Tetap	17	10	27
4	Calon Pegawai	0	0	0
5	Pegawai Kontrak	0	0	0
6	Pegawai Magang	0	0	0
7	<i>Outsourcing</i>	0	0	0
TOTAL		21	10	31

No	Keterangan	L	P	Jumlah
1	Tidak Lulus SD	0	0	0
2	Strata SD	0	0	0
3	Strata SMO	0	0	0
4	Strata SMA/SMK	11	10	21
5	Strata D1	0	0	0
6	Strata D2	0	0	0
7	Strata D3	0	1	1
8	Strata D4	0	0	0
9	Strata S1	6	3	9
10	Strata S2	0	0	0
11	Strata S3	0	0	0
TOTAL		17	14	31

No	Usia	L	P	Jumlah
1	>60	0	0	0
2	50 – 60	4	0	4
3	41 – 49	3	3	6

4	31 – 40	7	3	10
5	20 – 30	7	4	11
6	<20	0	0	0
TOTAL		21	10	31

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR Swadaya Anak Nagari sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) memiliki komitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagai lembaga intermediasi, BPR menghimpun dana masyarakat melalui produk Tabungan dan Deposito (DPK), yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan atau kredit.

Dengan peran tersebut, PT BPR Swadaya Anak Nagari memiliki tanggung jawab untuk menyalurkan pembiayaan secara selektif, menghindari kegiatan usaha yang berpotensi merusak lingkungan hidup atau yang bertentangan dengan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi BPR dalam mengembangkan keuangan berkelanjutan didasarkan pada tiga prinsip utama: *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan), dan *Profit* (Ekonomi). Ketiga prinsip ini menjadi dasar dalam memberikan layanan produk dan jasa keuangan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Sebagai bentuk respons terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Swadaya Anak Nagari telah menyusun, menerapkan, dan melakukan evaluasi terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk periode 2025 hingga 2029. Strategi ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan efisiensi dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti penghematan penggunaan kertas, air, dan listrik, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang dan kas.
2. Pengembangan produk-produk keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan.
3. Transparansi terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan tetap berpegang pada ketentuan dan regulasi yang berlaku.
4. Pelaksanaan edukasi dan program inklusi keuangan bagi masyarakat.
5. Peningkatan kepedulian sosial perusahaan melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial (CSR).

PT BPR Swadaya Anak Nagari juga terus berupaya mengembangkan sarana penunjang operasional guna mengurangi penggunaan kertas serta mengoptimalkan efisiensi energi listrik dan air. Pelaksanaan program CSR difokuskan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya di Kabupaten Sragen. Selain itu, BPR menanamkan budaya sadar risiko di seluruh jenjang karyawan melalui pelatihan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, tetap berkomitmen dan berkontribusi pada 3 prinsip yaitu Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi.

1. Sosial

Pelaksanaan Program *Coorate Social Responsibility* (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan:

No	Bidang	Bulan	Program/Kegiatan CSR yang telah dilaksanakan Tahun 2025
1	Bidang Sosial	Januari	Dana sumbangan Ultah Pasaman Barat
2	Bidang sosial	Januari	Sumbangan Kalender Primkopad Medan
3	Bidang Sosial	Januari	Sumbangan Pembuatan Menara Masjid
4	Bidang Sosial	Januari	Dana sosial batagak kudo-kudo SD 07 Pasaman
5	Bidang Sosial	Januari	Dana Sosial rumah singgah Bina sosial
6	Bidang Sosial	Februari	Bantuan Sosial Jurnalistik
7	Bidang Sosial	Februari	Bantuan Karangn Bunga
8	Bidang Sosial	Februari	Bantuan Sosial Acara do'a selamatan meninggal Dunia
9	Bidang Sosial	Maret	Biaya Sosial lomba Vidio pendek
10	Bidang Sosial	Maret	Santunan Sosial Anak Karyawan

11	Bidang Sosial	Maret	Bantuan Sosial Tabligh Akbar
12	Bidang Sosial	April	Santunan Sosial mendo'a Selamatan ibu Karyawan
13	Bidang Sosial	Mei	Dana bantuan Hapkido Pasaman Barat
14	Bidang Pendidikan	Juni	Iuran sosial Sekolah Sepak Bola Pasaman Barat
15	Bidang Sosial	Juni	Dana sosial baralek khatam qur'an
16	Bidang Sosial	Juni	Bantuan kemasyarakatan peringatan 1 muharam
17	Bidang Sosial	Juli	Dana bantuan turnamen sepak bola mini.
18	Bidang Sosial	Agustus	Bantuan Sosial acara Do'a Selamatan Orang Tua Karyawan.
19	Bidang Sosial	Agustus	Dana sosial kelompok KWT Bandarejo
19	Bidang Bantuan Tanggap darurat Bencana	Agustus	Dana Bantuan kebakaran Ruko
20	Bantuan kemasyarakatan	Agustus	Dana bantuan HUT RI kejurongan bandarejo
21	Bidang Sosial Kemasyarakatan	Agustus	Bantuan Sosial kejuaraan balap sepeda
22	Bantuan Sosial	September	Bantuan Karangan Bunga
23	Bidang Pendidikan	September	Bantuan Lomba Giat Prestasi Kreativitas Kampus YAPPAS
24	Bidang Sosial	September	Dana Bantuan Sosial Santunan Operasi melahirkan
25	Bidang kemitraan	Oktober	Karangan Bunga HUT Bank Mandiri cabang Simpang Empat

26	Bidang Kepemudaan	Oktober	Bantuan Turnamen bola Voly
27	Bidang Bantuan Tanggap Darurat Bencana	Desember	Bantuan Bencana Banjir di Pasaman Barat
28	Bidang Sosial	Desember	Bantuan Karangn Bunga dan santunan Sunat Rasul
29	Bidang Kemitraan	Desember	Dana Sosial karangan Bunga HUT BRI ke-130
30	Bidang Sosial	Desember	Bantuan Sosial Pembangunan Pondok pesantren

2. Lingkungan

Dampak langsung dari kegiatan usaha PT BPR Bank Swadya Anak Nagari terhadap lingkungan hidup tergolong sangat minimal, begitu pula dengan dampak tidak langsungnya yang relatif terbatas. Meski demikian, BPR menunjukkan komitmen kuat untuk terus mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan dan berperan aktif dalam pelestariannya. Upaya yang dilakukan mencakup efisiensi penggunaan pengurangan penggunaan percetakan secara berlebihan serta pembelian alat tulis kantor. Pada tahun 2024, tercatat adanya peningkatan efisiensi dibandingkan tahun 2023 dalam hal penggunaan percetakan dan alat tulis kantor.

Keterangan	Satuan	2023	2024	2025
Listrik	Rp	27,045,900	31,868,360	30,583,218
Air	Rp	6,611,500	6,864,500	7,021,500
Percetakan	Rp	0	0	0
Alat Tulis Kantor	Rp	15,092,800	23,889,000	21,239,000
TOTAL	Rp	516.885.147	454.199.803	436.662.746

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Strategi Bank dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan berakar dari tekad seluruh Pemegang Saham untuk membangun Pasaman Barat yang lebih maju dan menjadikan Bank ini sebagai kebanggaan masyarakat Pasaman Barat. Di era saat ini, perbankan tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga memikul tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan demi terciptanya tatanan sosial yang harmonis dan peduli lingkungan. PT BPR Swadya

Anak Nagari berkomitmen untuk memberikan kinerja optimal guna mewujudkan visi sebagai “Mewujudkan PT BPR Swadaya Anak Nagari sebagai Lembaga keuangan daerah yang handal dan mampu menopang Pendapatan Asli Daerah Pasaman Barat” dengan kontribusi nyata di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan di wilayah Kabupaten Pasaman Barat.

Strategi keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui empat fase yang dirancang untuk mendukung operasional perusahaan ke depan.



Pada fase awal ini, PT BPR Swadaya Anak Nagari memulai langkah perencanaan dan perancangan konsep menuju praktik *Sustainable Banking*, termasuk penyusunan kebijakan pendukung yang diperlukan untuk mengimplementasikannya. Tahapan ini mulai diinisiasi pada tahun 2025, dengan fokus pada pembentukan ekosistem organisasi yang mendukung serta pengembangan budaya perusahaan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Adapun strategi yang ditetapkan oleh PT BPR Swadaya Anak Nagari dalam mendukung fase ini meliputi:

1. Melakukan penetrasi pasar ke wilayah-wilayah baru, khususnya di area pasar tradisional.
2. Menerapkan langkah efisiensi dalam penggunaan energi, air, dan kertas.
3. Menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai perilaku ramah lingkungan.
4. Menjaga serta memperluas portofolio pembiayaan yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial.
5. Meningkatkan kapabilitas perbankan dalam mengidentifikasi risiko lingkungan serta potensi manfaat dari pembiayaan yang disalurkan.
6. Memperkuat kerja sama dan koordinasi dengan sektor industri hijau guna mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sampai saat ini, PT BPR Swadya Anak Nagari belum membentuk unit khusus yang secara spesifik bertugas dalam penerapan keuangan berkelanjutan di lingkungan BPR. Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), tanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan berada di bawah kewenangan organ tata kelola perusahaan. Selanjutnya, RAKB tersebut disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan resmi.

A. TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. **Divisi Pelaporan, Perencanaan, dan Teknologi Informasi** menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan. Serta melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
2. **Divisi Pemasaran dan Pengembangan** mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Serta menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
3. **Kepatuhan dan Manajemen Risiko** memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. **Divisi Umum, Sumber Daya Manusia, Akuntansi** melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.
5. **Kantor Pusat Operasional dan Kantor Cabang** melaksanakan program kerja sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun dan melaporkan hasil kegiatan kepada Divisi Pemasaran dan Pengembangan.

B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT BPR Swadya Anak Nagari memberikan edukasi

kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. BPR meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Adapun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan akse keuangan berkelanjutan, antara lain:

No	Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal
1	Sosialisasi Pendalaman Materi Penerapan SAK Entitas Privat bagi BPR	OJK	Februari 2025
2	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian dan Pengkinian Data Pokok bank	LPS	April 2025
3	Pelatihan Laporan Tahunan dengan Aplikasi Digital SIPETA	Perbarindo	April 2025
4	Bimtek Penyampaian Laporan Informasi Keuangan secara Otomatis Bagi LJK	DJP Sumatra Barat dan Jambi	April 2025
5	Survailen Sertifikasi Direktur	Perbarindo	Mei 2025
6	Pelatihan pengkinian Dokumen penilaian Resiko TPPU, TPPT & PPSPM dengan aplikasi Digital SIP APUPPT & PPSPM	Perbarindo	Mei 2025
7	Konsultasi pelaporan Pembetulan SPT tahun 2021 dan SPT Tahun 2022	DJP Sumatra Barat dan Jambi	Juni 2025
8	Pelatihan Aplikasi SIPPATUH	Perbarindo	Juli 2025
9	Pelatihan Audit dan menyusun SOP Audit Interen berbasis Risiko	Perbarindo	Juli 2025
10	Pelatihan Aplikasi SIPPENA untuk Laporan Selt Asessment Edukasi dan perlindungan konsumen tahun 2025 (SIPEDULI)	Perbarindo	September 2025
11	Sosilaisasi pengisian SPT Tahunan PPh melalui Coretax	DJP Sumatra Barat dan Jambi	September 2025
12	Bimtek Perpajakan	Media Tax Community	November 2025

13	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan rencana Bisnis BPR ke OJK	Perbarindo	November 2025
14	Pelatihan Rencana Bisnis Bank dengan Vendor	Vendor FSU (Totok)	November 2025

C. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Untuk memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPR Swadaya Anak Nagari melakukan pemetaan risiko secara menyeluruh terhadap setiap rencana prioritas. Langkah ini bertujuan untuk menghasilkan strategi mitigasi risiko yang terstruktur, antara lain sebagai berikut:

a. Mitigasi Risiko dalam Penyesuaian Organisasi, Tata Kelola, dan Prosedur Operasional

Dalam rangka menyesuaikan struktur organisasi, manajemen risiko, tata kelola, serta standar prosedur operasional yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi ini mencakup pemahaman akan urgensi menjaga kelestarian lingkungan demi kehidupan masa kini dan masa depan, sehingga kegiatan usaha perbankan dapat terus berlanjut dan berkembang secara berkelanjutan.

b. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Peningkatan kapasitas pegawai difokuskan agar mereka lebih memahami karakteristik serta keunggulan produk dan/atau layanan berkelanjutan, khususnya bagi pegawai di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis, dan layanan nasabah.
2. Perusahaan mulai menyusun dan menerapkan program peningkatan kapasitas internal sebelum implementasi dilakukan secara penuh. Prioritas diberikan kepada pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Ke depan, program ini akan diperluas ke seluruh pegawai sebagai bentuk komitmen kolektif dalam keberhasilan implementasi.
3. Persiapan SDM juga dilakukan melalui penyesuaian kriteria rekrutmen pegawai baru, pelatihan, pengayaan kompetensi, pembaruan sistem penilaian kinerja, serta penyesuaian sistem remunerasi.

c. Pengembangan Produk, Layanan, dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

1. Perusahaan berupaya menjaga dan mengembangkan pasar yang mendukung pemberdayaan UMKM dan sektor potensial lainnya. Salah satu inovasi layanan adalah pengoperasian mobil kas keliling, yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah kapan pun dan di mana pun.

2. Setiap produk dan jasa yang ditawarkan akan dievaluasi dari sisi keamanannya terhadap nasabah, termasuk penyampaian informasi risiko secara transparan dan pemilihan mitra bisnis yang tepat.

3. PT BPR Swadaya Anak Nagari memberikan jaminan keamanan serta kenyamanan layanan melalui dukungan teknologi informasi pada aspek *system availability*, *system reliability*, dan *system security*. Sistem deteksi penipuan (*fraud detection system*) juga diawasi secara ketat.
4. Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari produk atau jasa keuangan berkelanjutan. Hasil survei digunakan sebagai sarana komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan secara transparan.
5. Hubungan baik dengan nasabah senantiasa dijaga guna memperoleh masukan sebagai bahan evaluasi. Selain itu, masukan dari karyawan, masyarakat, dan regulator juga menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan kinerja bank.

d. Penyaluran Kredit Ramah Lingkungan

1. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang memiliki dampak positif terhadap aspek lingkungan dan sosial.
2. Kapasitas internal bank dalam memahami risiko lingkungan serta potensi manfaat dari kredit yang disalurkan terus ditingkatkan.
3. Koordinasi dan kolaborasi dengan sektor industri hijau diperkuat guna mendukung pembangunan berkelanjutan.

e. Penggunaan Sarana dan Prasarana yang Mendukung Keberlanjutan

Mitigasi risiko lingkungan dilakukan melalui upaya pencegahan, pembatasan, dan perbaikan terhadap potensi kerusakan lingkungan, polusi, limbah, kerusakan ekosistem, serta ketimpangan sosial. Hal ini juga mencakup pengembangan teknologi rendah emisi, konservasi sumber daya, daur ulang, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat terdampak perubahan iklim.

f. Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang Selaras dengan Keuangan Berkelanjutan

1. Perusahaan menempatkan pengawasan dan evaluasi program CSR langsung di bawah tanggung jawab seorang Direksi untuk memastikan adanya komitmen jangka panjang dalam pelaksanaan kegiatan sosial.

2. Proses mitigasi risiko CSR dilakukan melalui perencanaan yang matang dan pelibatan unit kerja yang terkait dengan potensi risiko.
3. CSR dipandang sebagai bagian integral dari kegiatan usaha, bukan sekadar formalitas akhir tahun. Oleh karena itu, setiap program CSR dirancang dengan perencanaan yang strategis dan relevan terhadap keberlanjutan bisnis.

D. PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan elemen penting untuk mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang. Para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, asosiasi atau komunitas, konsumen, serta masyarakat umum, dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan operasional perusahaan, atau bahkan berdampak langsung oleh aktivitas perusahaan.

Secara strategis, pemangku kepentingan turut berkontribusi dalam pengembangan dan peningkatan kinerja PT BPR Swadaya Anak Nagari. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa berupaya membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

PT BPR Swadaya Anak Nagari berkomitmen untuk memastikan terjalinnya hubungan yang baik melalui prinsip keterbukaan informasi. Penyampaian informasi yang jelas, akurat, dan komprehensif dipandang sebagai bagian dari hak para pemangku kepentingan.

E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PERANAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan persiapan yang matang, penyesuaian strategis, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Adapun beberapa kendala yang dihadapi PT BPR Swadaya Anak Nagari dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun 2025 antara lain:

1. Fokus perusahaan masih tertuju pada perbaikan kondisi kredit, sehingga beberapa rencana aksi keuangan berkelanjutan belum dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2. Terbatasnya referensi yang tersedia dalam penyusunan pedoman dan kebijakan terkait keuangan berkelanjutan, yang menjadi tantangan tersendiri dalam proses penyusunan kebijakan.
3. Tahun 2024 merupakan tahun pertama pelaksanaan program keuangan berkelanjutan, sehingga perusahaan masih dalam tahap awal pengembangan dan membutuhkan pemahaman serta penguatan kapasitas yang lebih mendalam untuk implementasi yang optimal.

KINERJA BERKELANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KINERJA KEBERLANJUTAN DI INTERNAL PERSEROAN

Pembangunan budaya aksi keuangan berkelanjutan dilakukan secara terus menerus diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan kepada setiap pegawai.
2. Menerapkan budaya kerja 'CERDAS (Cermat, Efektif, Responsif, Disiplin, Amanah dan Semangat) di seluruh lini perusahaan.
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat disekitar kantor melalui kerjasama bidang keamanan bersama pemerintah desa setempat.

B. KINERJA KEBERLANJUTAN – EKONOMI

Kinerja Operasional seperti Penyaluran Kredit, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi:

*) Dalam Rupiah Penuh

Keterangan	Satuan	2023	2024	2025
Aset	Rp	41.324.274.369	44.784.528.207	58.110.367.909
Total Kredit Yang Diberikan	Rp	28.303.868.410	29.423.747.582	33.871.904.015
Penyaluran Kredit Modal Kerja	Rp	15.513.789.000	14.439.484.000	17.936.022.000
Penyaluran Kredit Investasi	Rp	5.039.979.000	6.151.915.000	6.771.165.000
Penyaluran Kredit Konsumtif	Rp	7.749.918.000	8.433.227.000	9.164.717.000
Total Dana Pihak Ketiga	Rp	36.924.001.162	39.802.263.258	51.632.051.072
Tabungan	Rp	33.121.501.162	35.582.158.630	47.102.551.072
Deposito	Rp	3.802.500.000	3.964.500.000	4.529.500.000
Total Pendapatan	Rp	4.407.452.606	4.429.701.137	5.151.644.100
Total Biaya	Rp	3.594.371.426	3.873.820.223	4.479.837.834
Laba (Rugi)	Rp	760.435.487	466.139.167	539.304.637

C. KINERJA KEBERLANJUTAN – SOSIAL

1. Komitmen dalam Memberikan Layanan Produk dan/atau Jasa

PT BPR Swadaya Anak Nagari berkomitmen untuk memberikan layanan yang transparan kepada nasabah, khususnya terkait manfaat, risiko, biaya, serta syarat dan ketentuan yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa yang ditawarkan. Dalam mewujudkan transparansi tersebut, beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, serta tidak menyesatkan.
- b. Menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dipahami oleh nasabah.
- c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis, mencakup minimal manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR)

Selain melalui transparansi layanan, PT BPR Swadaya Anak Nagari juga menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan sosial melalui penyaluran dana CSR ke berbagai sektor. Kegiatan ini mencakup:

- a. Pendidikan
- b. Pemberdayaan ekonomi masyarakat
- c. Pelestarian dan penghijauan lingkungan
- d. Bantuan tanggap darurat
- e. Kesehatan
- f. Keagamaan
- g. Sosial dan budaya
- h. Kepemudaan dan olahraga
- i. Sektor-sektor lainnya sesuai kebutuhan masyarakat

Keterangan	Satuan	2023	2024	2025
Pendidikan	Rp	-	100.000	350.000
Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan	Rp	-	18.774.500	-
Pelestarian/Penghija uan Lingkungan	Rp	-	-	-
Bantaun tanggap darurat bencana alam	Rp	-	1.005.000	2.279.000

Kesehatan	Rp	-	-	-
Keagamaan	Rp	-	-	-
Sosial dan Budaya	Rp	5.295.000	18.774.500	9.550.000
Pemuda dan Olahraga	Rp	-	-	-
Pembangunan, nilai juang, moral/kebangsaan	Rp	-	-	-
Lain-lain	Rp	-	-	-
Jumlah Total CSR	Rp	5.295.000	19.879.500	12.179.000

D. KINERJA KEBERLANJUTAN – LINGKUNGAN HIDUP

Dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan dari kegiatan operasional PT BPR Swadaya Anak Nagari tergolong sangat minim. Meskipun demikian, perusahaan tetap berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan yang mungkin timbul serta berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satu bentuk kontribusinya adalah melalui penyaluran dana CSR pada sektor pelestarian dan penghijauan lingkungan.

1. Aspek Ketenagakerjaan

a. Remunerasi Pegawai

PT BPR Swadaya Anak Nagari senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui pemberian remunerasi yang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Remunerasi ini merupakan bentuk penghargaan perusahaan atas kontribusi pegawai dalam menjaga serta meningkatkan kinerja. Bentuk remunerasi meliputi gaji dan berbagai tunjangan. Besaran gaji untuk pegawai dengan level terendah pun masih lebih tinggi dari upah minimum regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional masing-masing kantor.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman sangat penting untuk menunjang produktivitas pegawai. Oleh karena itu, PT BPR Swadaya Anak Nagari berkomitmen menyediakan fasilitas kerja yang memadai, antara lain:

1. Menyediakan ruangan ber-AC di seluruh area kerja.

2. Melengkapi setiap lantai gedung kantor pusat maupun cabang dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
3. Memberikan jaminan kesehatan dan perlindungan atas risiko kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman dan perlindungan bagi seluruh pegawai.

Keterangan	Satuan	2023	2024	2025
Listrik	Rp	27.045.900	31.868.360	30.583.218
Air	Rp	6.611.500	6.864.500	7.021.500
Percetakan	Rp	0	0	0
Alat Tulis Kantor	Rp	15.092.800	23.889.000	21.239.000
TOTAL	Rp	48.750.200	62.621.860	58.843.718

2. Pelatihan dan Sertifikasi Pegawai

PT BPR Swadaya Anak Nagari senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi.

Materi pelatihan yang diberikan mencakup beragam aspek, yang disesuaikan dengan unit kerja serta kebutuhan masing-masing pegawai. Pelatihan tersebut meliputi pengembangan *soft skill* seperti kepemimpinan dan komunikasi yang efektif, serta *technical skill* seperti pelatihan berbasis teknologi informasi, pelatihan akuntansi dan perpajakan, dan berbagai pelatihan teknis lainnya.

Setiap tahunnya, perusahaan mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, kursus, studi banding, hingga pengembangan jenjang karier. Seluruh upaya ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing SDM di lingkungan perusahaan.

Uraian	2023	2024	2025
Beban Pendidikan dan Pelatihan	45.084.000	82.184.000	48.634.500

3. Aspek Masyarakat

a. Informasi Kegiatan dan Wilayah Operasional

PT BPR Swadaya Anak Nagari memiliki jaringan layanan yang mencakup 1 kantor Pusat, 1 kantor kas, dan 1 unit mobil kas keliling. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, seluruh pegawai



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju

Tidak Setuju

Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI
JL. Jendral Sudirman Lintas Simpang Empat Manggopoh,
Pasaman, Pasaman Barat, Sumatera Barat
Website: www.bprs90.com. Telepon: 0753466137.

Profil Anda

Nama : Roby Surya Utama
Pekerjaan : Karyawan
Institusi/Perusahaan : PT.BPR Swadaya Anak Nagari
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR SWADAYA ANAK NAGARI
JL. Jendral Sudirman Lintas Simpang Empat Manggopoh, Pasaman, Pasaman Barat,
Sumatera Barat
Telepon : 0753466137
Website : www.bprs90.com
E-mail : bprsan90@gmail.com